

PENGADILAN AGAMA BIMA

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode yang Berakhir 30 September Tahun 2023

Jl. Gatot Subroto No. 10

Mpunda – Kota Bima - Nusa Tenggara Barat

Telp. 0374-43209 Fax. 0374-45156

e-mail : info@pa-bima.go.id www.pa-bima.go.id



LAPORAN KEUANGAN

PENGADILAN AGAMA BIMA

Untuk Periode yang Berakhir 30 September 2023

BAGIAN ANGGARAN 005.01

BADAN URUSAN ADMINISTRASI

MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA

Jl. Gatot Subroto No. 10

Mpunda – Kota Bima - Nusa Tenggara Barat

Telp. 0374-43209 Fax. 0374-45156

e-mail : info@pa-bima.go.id website : www.pa-bima.go.id

KATA PENGANTAR

Kata Pengantar

Sebagaimana diamanatkan Undang-undang RI Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, dan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2023, Menteri / Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran / Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara / Lembaga yang dipimpinnya.

Pengadilan Agama Bima adalah salah satu Entitas Akuntansi di bawah Mahkamah Agung Republik Indonesia yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Pengadilan Agama Bima mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan, serta Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Pengadilan Agama Bima. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Bima, 10 Oktober 2023

Kuasa Pengguna Anggaran,
Sekretaris,



Husninas, S.Ag.

NIP. 196903132003121002

DAFTAR ISI

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel dan Lampiran	iv
Pernyataan Tanggung Jawab	1
Ringkasan.....	2
I. Laporan Realisasi Anggaran	6
II. Neraca.....	7
III. Laporan Operasional	9
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	11
V. Catatan atas Laporan Keuangan	12
A. Penjelasan Umum	12
A.1. Dasar Hukum.....	12
A.2. Profil dan Kebijakan Teknis Pengadilan Agama Bima	Error! Bookmark not defined. 13
A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	15
A.4. Basis Akuntansi	16
A.5. Dasar Pengukuran	16
A.6. Kebijakan Akuntansi	17
B. Penjelasan atas Pos-pos Realisasi Anggaran	25
B.1. Pendapatan Negara dan Hibah	25
B.2. Belanja	26
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	29
C.1. Aset Lancar.....	29
C.2. Aset Tetap	31
C.3. Aset Lainnya	35
C.5. Kewajiban Jangka Pendek	36
C.6. Ekuitas.....	38
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	38
D.1. Pendapatan Penerimaan Negara bukan Pajak	38
D.2. Beban Pegawai.....	38

D.3. Beban Persediaan.....	39
D.4. Beban Barang dan Jasa.....	40
D.5. Beban Pemeliharaan	40
D.6. Beban Perjalanan Dinas.....	41
D.7. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	41
D.8. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	42
D.9. Beban Beban Penyusutan dan Amortisasi.....	42
D.10. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	43
D.11. Beban Beban Lain-lain.....	43
D.12. Kegiatan Non Operasional.....	44
D.13. Pos Luar Biasa	44
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas.....	44
E.1. Ekuitas Awal	45
E.2. Surplus (defisit) LO	45
E.3. Koreksi Yang menambah/Mengurangi Ekuitas yang antara lain berasal dari dampak kumulatif perubahan kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar Nilai Persediaan	45
E.4. Koreksi Nilai Persediaan	45
E.5. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	45
E.6. Transaksi Antar Entitas.....	46
E.7. Kenaikan/Penurunan Ekuitas	46
E.8. Ekuitas Akhir	46
F. Pengungkapan Penting Lainnya	46
F.1. Kejadian-kejadian Penting setelah Tanggal Neraca	46
F.2. Pengungkapan Lain-lain	46
Laporan-laporan Pendukung.....	50
Rincian Nilai Perolehan, Akumulasi Penyusutan, dan Nilai Buku Aset Tetap	51
Informasi Pendapatan dan Belanja Secara AkruaI	54

Daftar Tabel dan Lampiran

Tabel 1. Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran 30 September TA 2023 dan TA 2022.....	2
Tabel 2 Ringkasan Neraca per 30 September TA 2023 dan TA 2022.....	3
Tabel 3 Penggolongan Kualitas Piutang	19
Tabel 4 Tabel Masa Manfaat.....	21
Tabel 5 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud	23
Tabel 6 Rincian Estimasi dan Realisasi PNBP per 30 September TA 2023	25
Tabel 7 Perbandingan Realisasi PNBP per 30 September TA 2023 dan 2022.....	25
Tabel 8 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 30 September TA 2023	26
Tabel 9 Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja per 30 September TA 2023 dan 30 September 2022.....	26
Tabel 10 Perbandingan Realisasi Belanja per 30 September TA 2023 dan TA 2022.....	27
Tabel 11 Perbandingan Belanja Pegawai per 30 September TA 2023 dan TA 2022	27
Tabel 12 Perbandingan Belanja Barang per 30 September TA 2023 dan TA 2022	28
Tabel 13 Perbandingan Belanja Modal per 30 September TA 2023 dan TA 2022	29
Tabel 14 Rincian Aset Lancar per 30 September 2023 dan 2022	29
Tabel 15 Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran	30
Tabel 16 Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas	30
Tabel 17 Rincian Persediaan per 30 September TA 2023 dan 2022	31
Tabel 18 Rincian Aset Tetap	31
Tabel 19 Rincian Saldo Tanah	32
Tabel 20 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap.....	35
Tabel 21 Rincian Aset Lainnya.....	35
Tabel 22 Rincian Aset tak Berwujud.....	36
Tabel 23 Rincian Kewajiban Jangka Pendek per 30 September 2023 dan 2022.....	36
Tabel 24 Rincian Realisasi PNBP per 30 September TA 2023	38
Tabel 25 Rincian Beban Pegawai per 30 September TA 2023 dan TA 2022	39
Tabel 26 Rincian Beban Persediaan per 30 September TA 2023 dan TA 2022	39
Tabel 27 Rincian Beban Barang dan Jasa per 30 September TA 2023 dan TA 2022	40
Tabel 28 Rincian Beban Pemeliharaan per 30 September TA 2023 dan TA 2022	40
Tabel 29 Rincian Beban Perjalanan Dinas per 30 September TA 2023 dan TA 2022	41
Tabel 30 Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat.....	41
Tabel 31 Rincian Beban Bantuan Sosial	42
Tabel 32 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi	42
Tabel 33 Rincian Beban Piutang tak Tertagih.....	43
Tabel 34 Rincian Beban Lain-lain	43
Tabel 35 Rincian Kegiatan Non Operasional	44
Tabel 36 Rincian Pos Luar Biasa per 30 September TA 2023 dan TA 2022	44
Tabel 37 Rincian Koreksi Nilai Persediaan.....	45

PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB

PENGADILAN AGAMA BIMA

Jl. Gatot Subroto No. 10 Mpunda Kota Bima - Nusa Tenggara Barat
Telp. 0374-43209 Fax. 0374-45156 e-mail : info@pa-bima.go.id web: pa-bima.go.id

Pernyataan Tanggung Jawab

Laporan Keuangan Pengadilan Agama Bima yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan per 30 September Tahun Anggaran 2023 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan Pengadilan Agama Bima telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bima, 10 Oktober 2023

Kuasa Pengguna Anggaran,
Sekretaris,



Husninas, S.Ag.

NIP.196903132003121002

RINGKASAN

Ringkasan

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Pengadilan Agama Bima Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) TA 2023 dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan, belanja, selama periode 1 Januari 2023 s.d. 30 September 2023.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1,217,175.

Realisasi Belanja Negara Pengadilan Agama Bima pada TA 2023 adalah sebesar Rp5,488,029,242 atau mencapai 80.48 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp6,819,363,000.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir 30 September 2023 dan 2022 dapat disajikan sebagai berikut.

Tabel 1. Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran 30 September TA 2023 dan TA 2022
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2023			TA 2022
	Anggaran/Estimasi	Realisasi	% real. Thd anggaran	Realisasi
Pendapatan Negara	2,163,000	1,217,175	56.27	2,434,086
Belanja Negara	6,819,363,000	5,488,029,242	80.48	5,232,797,131

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana per 30 September 2023 dan 2022.

Neraca yang disajikan adalah hasil dari proses Sistem Akuntansi Instansi, sebagaimana yang diwajibkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Nilai Aset per 30 September 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp7,359,294,741 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp19,215,500; Aset Tetap (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp7,340,079,241; Piutang Jangka Panjang (neto setelah penyisihan piutang tak tertagih) sebesar Rp0; dan Aset Lainnya (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp0.

Nilai Kewajiban seluruhnya tersaji sebesar Rp401,926,697 yang terdiri dari Kewajiban Jangka Pendek sebesar Rp401,926,697 dan Kewajiban Jangka Panjang sebesar Rp0.

Nilai Ekuitas disajikan sebesar Rp6,957,368,044; Jumlah Kewajiban dan ekuitas sebesar Rp6,957,368,044;

Ringkasan Neraca per 30 September 2023 dan 2022 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 2 Ringkasan Neraca per 30 September TA 2023 dan TA 2022
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	Periode Neraca		Kenaikan/Penurunan	
	TA 2023	TA 2022	Rp.	%
Aset				
Aset Lancar	19,215,500	887,250	18,328,250	2,065.74
Aset Tetap	7,340,079,241	7,423,095,545	(83,016,304)	(1.12)
Aset Lainnya	0	0	0	0
Jumlah Aset	7,359,294,741	7,423,982,795	(64,688,054)	(0.87)
Kewajiban				
Kewajiban Jangka Pendek	401,926,697	21,366,978	380,559,719	1,781.06
Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0
Jumlah Kewajiban	401,926,697	21,366,978	380,559,719	1,781.06
Ekuitas				
Ekuitas	6,957,368,044	7,402,615,817	(445,247,773)	(6.01)
Jumlah Ekuitas	6,957,368,044	7,402,615,817	(445,247,773)	(6.01)
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas Dana	7,359,294,741	7,423,982,795	(64,688,054)	(0.87)

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus (defisit) dari operasi, surplus (defisit) dari kegiatan non operasional, surplus (defisit) sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus (defisit)-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 September 2023 adalah sebesar Rp1,217,043, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp6,003,342,313, sehingga terdapat surplus (defisit) dari Kegiatan Operasional senilai Rp(6,002,125,270).

Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing surplus (defisit) sebesar Rp(9,545,868) dan surplus (defisit) sebesar Rp0, sehingga entitas mengalami surplus (defisit)-LO sebesar Rp(6,011,671,138).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas Awal Tahun 2023 adalah sebesar Rp7,402,615,817, dikurangi surplus (defisit)-LO sebesar Rp(6,011,671,138) kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp22,998,798 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp5,543,424,567, dengan penurunan ekuitas sebesar Rp(445,247,773) sehingga Ekuitas Akhir pada tanggal 30 September 2023 adalah senilai Rp6,957,368,044.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 September 2023, Pendapatan Negara dan Hibah dan Belanja Negara diakui berdasarkan basis kas, yaitu diakui pada saat kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 September 2023 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

Dalam penyajian Neraca untuk periode per 30 September 2023, nilai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas Dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu diakui pada saat diperolehnya hak atas dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.

I. LRA PERBANDINGAN

I. Laporan Realisasi Anggaran

PENGADILAN AGAMA BIMA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	Catatan	TA 2023			TA 2022
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
A Pendapatan Negara dan Hibah	B.1				
1. Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.1	2,163,000	1,217,175	56.27	2,434,086
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah		2,163,000	1,217,175	56.27	2,434,086
B. Belanja Negara	B.2				
1. Belanja Pegawai	B.2.1.	5,440,784,000	4,482,921,767	82.39	4,022,949,674
2. Belanja Barang	B.2.2.	1,201,779,000	1,005,107,475	83.63	1,025,847,457
3. Belanja Modal	B.2.3.	176,800,000	0	0	184,000,000
Jumlah Belanja Negara		6,819,363,000	5,488,029,242	80.48	5,232,797,131

*Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

II. NERACA PERBANDINGAN

II. Neraca

PENGADILAN AGAMA BIMA
NERACA
PER 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(dalam satuan Rupiah)

URAIAN	Catatan	TA 2023	TA 2022
ASET			
Aset Lancar	C.1		
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1. 1.	15,000,000	0
Persediaan	C.1. 2.	4,215,500	887,250
Jumlah Aset Lancar		19,215,500	887,250
Aset Tetap	C.2		
Tanah	C.2. 1.	3,538,955,000	3,538,955,000
Peralatan dan Mesin	C.2. 2.	3,304,390,125	3,239,690,125
Gedung dan Bangunan	C.2. 3.	4,047,543,200	3,912,604,000
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.2. 4.	0	145,904,200
Aset Tetap Lainnya	C.2. 5.	5,348,929	5,348,929
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2. 6.	(3,556,158,013)	(3,419,406,709)
Jumlah Aset Tetap		7,340,079,241	7,423,095,545
Aset Lainnya	C.3		
Aset tak Berwujud	C.3. 1.	12,100,000	12,100,000
Aset lainnya yang belum diregister	C.3. 2.	0	0
Akumulasi penyusutan/amortisasi aset lainnya	C.3. 3.	(12.100.000)	(12.100.000)
Jumlah Aset Lainnya		0	0
Jumlah Aset		7,359,294,741	7,423,982,795
KEWAJIBAN			
Kewajiban Jangka Pendek	C.4		
Utang kepada pihak ketiga	C.4. 1.	386,342,697	21,366,978
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.4. 2.	584,000	0
Uang Muka Dari KPPN	C.4. 3.	15,000,000	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		401,926,697	21,366,978
Jumlah Kewajiban		401,926,697	21,366,978
EKUITAS			
Ekuitas	C.5		
Ekuitas	C.5. 1.	6,957,368,044	7,402,615,817
Jumlah Ekuitas		6,957,368,044	7,402,615,817
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas Dana		7,359,294,741	7,423,982,795

*Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

III. LAPORAN OPERASIONAL

III. Laporan Operasional

PENGADILAN AGAMA BIMA LAPORAN OPERASIONAL PER 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 (dalam satuan Rupiah)

URAIAN	Catatan	TA 2023	TA 2022
Kegiatan Operasional			
<i>Pendapatan Operasional</i>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D. 1	1,217,043	2,434,086
Jumlah Pendapatan		1,217,043	2,434,086
<i>Beban Operasional</i>			
Beban Pegawai	D. 2	4,820,020,436	4,227,359,729
Beban Persediaan	D. 3	18,669,750	18,193,394
Beban Barang dan Jasa	D. 4	587,253,850	622,717,564
Beban Pemeliharaan	D. 5	327,735,975	330,457,640
Beban Perjalanan Dinas	D. 6	96,580,700	89,095,200
Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D. 7	0	0
Beban Bantuan Sosial	D. 8	0	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D. 9	153,081,602	143,773,594
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D. 10	0	0
Beban Lain-lain	D. 11	0	0
Jumlah Beban		6,003,342,313	5,431,597,121
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		(6,002,125,270)	(5,429,163,035)
Kegiatan Non Operasional			
Surplus/(defisit) pelepasan aset non Lancar		(9,546,000)	0
Surplus/(defisit) penyelesaian kewajiban Jangka panjang		0	0
Surplus/(defisit) dari kegiatan non Operasional lainnya		132	0
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional		(9,545,868)	0
<i>Pos Luar Biasa</i>			
Beban Luar Biasa		0	0
Surplus/(defisit) dari pos luar Biasa		0	0
SURPLUS / (DEFISIT) - LO		(6,011,671,138)	(5,429,163,035)

*Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

PENGADILAN AGAMA BIMA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PER 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022
(dalam satuan Rupiah)

URAIAN	Catatan	TA 2023	TA 2022
Ekuitas Awal	E. 1	7,402,615,817	7,215,281,629
Surplus (Defisit) Laporan Operasional	E. 2	(6,011,671,138)	(5,429,163,035)
Koreksi Yang menambah/mengurangi ekuitas		22,998,798	0
Lain-lain			
Penyesuaian Nilai Aset	E. 3	0	0
Koreksi Nilai Persediaan	E. 4	0	0
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E. 5	0	0
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E. 6	22,998,798	0
Koreksi Lain-lain	E. 7	0	0
Transaksi Antar Entitas	E. 8	5,543,424,567	5,230,363,045
Kenaikan/Penurunan Ekuitas	E. 9	(445,247,773)	(198,799,990)
Ekuitas Akhir		6,957,368,044	7,016,481,639

**Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian V yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.*

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

A.1. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- c. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
- g. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar;
- h. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2013 tentang Jurnal Akuntansi Pemerintah Pada Pemerintah Pusat;
- i. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat. sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 90/PMMK.06/2014;
- j. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 224/PMK.05/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 219/PMK.05/2013 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat;

- k. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 225/PMK.05/2019 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Pusat;
- l. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 99/PMK.05/2017 tentang Administrasi Pengelolaan Hibah;
- m. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2021 tentang Pelaksanaan Sistem SAKTI;
- n. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat;
- o. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
- p. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi;
- q. Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP-331/PB/2021 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar;
- r. Peraturan Mahkamah Agung RI Nomor 3 Tahun 2012 tentang Biaya Proses Penyelesaian Perkara dan Pengelolaannya pada Mahkamah Agung RI dan Badan Peradilan yang berada dibawahnya;
- s. Keputusan Sekretaris Mahkamah Agung Nomor 1330/SEK/SK/XII/2021 mengenai Perubahan atas Surat Keputusan Sekretaris Mahkamah Agung Nomor 657/SEK/SK/X/2018 tentang Pedoman Akuntansi Berbasis Akrual dan Pelaporan Keuangan di Lingkungan Mahkamah Agung Republik Indonesia dan Badan Peradilan yang berada di bawahnya.

A.2. Profil dan Kebijakan Teknis Pengadilan Agama Bima

Visi Pengadilan Agama Bima adalah Terwujudnya Pengadilan Agama Bima yang profesional dan modern dalam rangka mewujudkan badan peradilan yang agung.

Misi Pengadilan Agama Bima adalah:

1. Menjaga kemandirian badan peradilan Mahkamah Agung RI;
2. Memberi pelayanan hukum yang berkeadilan kepada masyarakat pencari keadilan;
3. Terwujudnya aparat Pengadilan Agama Bima yang profesional, integritas dan bertaqwa;
4. Melaksanakan tertib administrasi dan manajemen peradilan yang modern, efektif dan efisien;
5. Melaksanakan pengawasan dan pembinaan berkelanjutan;

Untuk mewujudkan Visi dan Misi tersebut Pengadilan Agama Bima melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Bidang Perkara

Peningkatan mutu pelayanan kepada pencari keadilan dalam menerima perkara, peningkatan proses persidangan pemeriksaan perkara, peningkatan kualitas putusan/penetapan, peningkatan mutu penyelesaian perkara, penyediaan layanan informasi mengenai jalannya tahapan-tahapan persidangan dengan pemanfaatan teknologi informasi sehingga bisa diakses secara umum demi terwujudnya keterbukaan informasi dalam bidang pelayanan penyelesaian perkara dengan mengembangkan sistem SIPP.

2. Bidang Pengawasan Internal

Meningkatkan mutu pengawasan terhadap perilaku dan kinerja hakim dan pejabat kepaniteraan baik yang bersifat rutin maupun insidentil, meningkatkan mutu pengawasan terhadap kinerja seluruh pegawai dan pejabat sekretariat baik yang bersifat rutin maupun insidentil.

3. Bidang Pembinaan dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)/Kepegawaian

Meningkatkan mutu pelayanan dan kesejahteraan seluruh pegawai yang meliputi kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, promosi dan mutasi, pemberian cuti, dan laporan kepegawaian.

4. Bidang Pengelolaan Keuangan

Meningkatkan mutu perencanaan dan realisasi dalam bidang Belanja pegawai, belanja barang, dan belanja modal, dengan tetap berpegang kepada prinsip pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien.

5. Bidang Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Meningkatkan mutu administrasi tata persuratan, meningkatkan mutu pengelolaan barang-barang inventaris kantor serta administrasi dan pemeliharaan, meningkatkan mutu kebersihan dan keamanan kantor, meningkatkan mutu pengelolaan sarana dan prasarana rumah tangga lainnya.

A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Pengadilan Agama Bima.

Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). SAKTI adalah aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementerian Negara/Lembaga dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan Perencanaan dan Penganggaran, Pelaksanaan hingga Pertanggungjawaban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara pada instansi Pemerintah, yang merupakan bagian dari sistem pengelolaan keuangan negara. SAKTI mengintegrasikan seluruh aplikasi Satuan Kerja yang ada. Seluruh transaksi entitas akuntansi dan entitas pelaporan dilakukan secara sistem elektronik.

SAKTI terdiri atas SAKTI *online* dan SAKTI *offline*, yang menggunakan sistem *single entry point*, *single database*, *multi user* dan/atau multi Satuan Kerja, dan akuntansi berbasis akrual. Adapun periodisasi transaksi dalam SAKTI meliputi Januari sampai dengan Desember, *unaudited*, dan *audited*.

SAKTI mencakup seluruh proses pengelolaan keuangan negara pada Satuan Kerja dimulai dari proses Perencanaan dan Penganggaran, Pelaksanaan sampai dengan Pertanggungjawaban dan Pelaporan. Masing-masing proses pengelolaan keuangan diperankan oleh modul-modul aplikasi sebagai berikut :

1. Proses penganggaran diperankan oleh modul Penganggaran.

2. Proses pelaksanaan diperankan oleh beberapa modul, yaitu modul Komitmen (meliputi sub-modul Manajemen Supplier dan sub-modul Manajemen Komitmen), modul Bendahara, modul Aset Tetap, modul Persediaan, dan modul Pembayaran.
3. Proses pelaporan diperankan oleh modul GL dan Pelaporan.

SAKTI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas.

A.4. Basis Akuntansi

Pengadilan Agama Bima menerapkan Basis Akrua dalam penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis Akrua adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.5. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.6. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensikonvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pengadilan Agama Bima adalah sebagai berikut:

(1.) Pendapatan LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2.) Pendapatan LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah

dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

(3.) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4.) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5.) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan Ganti Rugi, apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
 - Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Penggolongan Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan :

- harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
- harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.
- Aset tetap dilaporkan pada neraca berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya,

dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - Tanah;
 - Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tatel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Tabel Masa Manfaat

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya,
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil, sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2021 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Software	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi, Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6.) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

- Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

- Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah

tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7.) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. Penjelasan atas Pos-pos Realisasi Anggaran

B.1. Pendapatan Negara dan Hibah

*Realisasi
Pendapatan
Negara dan
Hibah :
Rp1,217,175*

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 adalah sebesar Rp1,217,175. Keseluruhan Pendapatan Negara dan Hibah yang diterima oleh Pengadilan Agama Bima adalah merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lainnya.

Tabel 6 Rincian Estimasi dan Realisasi PNBP per 30 September TA 2023
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	Estimasi Pendapatan	Realisasi	%
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK			
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	2,163,000	1,217,043	56.27
PENDAPATAN LAIN-LAIN			
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	132	0
Total Pendapatan	2,163,000	1,217,175	56.27

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah TA 2023 mendapatkan pendapatan sebesar Rp1,217,175, mengalami penurunan sebesar Rp(1,216,911) atau (49.99)% dibandingkan TA 2022. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan aktivitas penyewaan rumah dinas yang digunakan oleh Ketua dan Wakil Ketua Pengadilan Agama Bima sejak Januari 2023 hingga September 2023.

Perbandingan realisasi PNBP TA 2023 dan 2022 disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 7 Perbandingan Realisasi PNBP per 30 September TA 2023 dan 2022
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	TA 2023	TA 2022	Perubahan	
				Rp.	%
1.	Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan	1,217,043	2,434,086	(1,217,043)	(50.00)

2.	Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	132	0	132	0
Total Pendapatan		1,217,175	2,434,086	(1,216,911)	(49.99)

B.2. Belanja

*Realisasi
Belanja
Negara : Rp.
5,488,029,2
42*

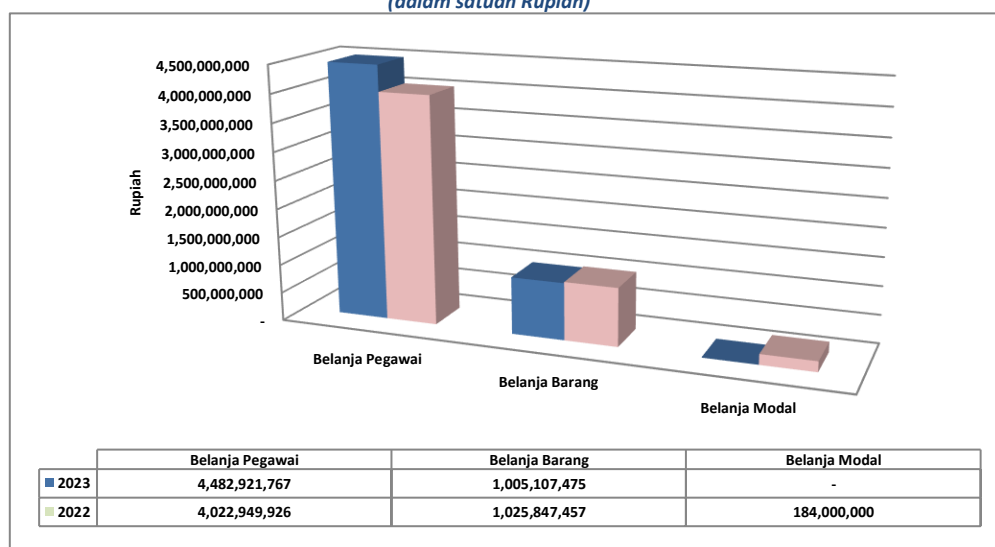
Realisasi Belanja Negara Pengadilan Agama Bima per 30 September TA 2023 adalah sebesar Rp5,488,029,242 setelah dikurangi pengembalian belanja, atau sebesar 80.48% dari anggaran senilai Rp6,819,363,000 dengan sisa anggaran tahun 2023 sebesar Rp1,331,333,758. Rincian anggaran dan realisasi belanja pada TA 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 8 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 30 September TA 2023
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	30 September TA 2023		
	Pagu	Realisasi	%
Belanja Pegawai	5,440,784,000	4,482,921,823	82.39
Belanja Barang	1,201,779,000	1,005,107,475	83.63
Belanja Modal	176,800,000	0	0
Total Belanja Bruto	6,819,363,000	5,488,029,298	80.48
Pengembalian Belanja	0	(56)	0
Total Belanja Netto	6,819,363,000	5,488,029,242	80.48

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 9 Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja per 30 September TA 2023 dan 30 September 2022
(dalam satuan Rupiah)



Sumber: Laporan Keuangan Sistem Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (SAKPA) 2023 & 2022

Realisasi Belanja Negara mengalami kenaikan sebesar Rp255,232,111 atau sebesar 4.88% dari realisasi tahun lalu pada periode yang sama. Kenaikan tersebut disebabkan oleh :

1. Naiknya realisasi belanja pegawai sebesar Rp459,972,093 yang disebabkan oleh:
 - Bertambahnya jumlah hakim dan pegawai pada tahun 2023 di Pengadilan Agama Bima karena ada mutasi dan promosi di lingkungan Ditjen Badilag.
2. Adanya Anggaran Belanja Tambahan Belanja Modal namun belum direalisasikan sampai dengan tanggal pelaporan.

Perbandingan realisasi belanja TA 2023 dan 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10 Perbandingan Realisasi Belanja per 30 September TA 2023 dan TA 2022
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2023	TA 2022	Naik (Turun)	
			Rp.	%
Belanja Pegawai	4,482,921,767	4,022,949,674	459,972,093	11.43
Belanja Barang	1,005,107,475	1,025,847,457	(20,739,982)	(2.02)
Belanja Modal	0	184,000,000	(184,000,000)	(100.00)
Total Belanja	5,488,029,242	5,232,797,131	255,232,111	4.88

B.2.1. Belanja Pegawai

Realisasi
Belanja
Pegawai :
Rp.
4,482,921,7
67

Realisasi Belanja Pegawai Pengadilan Agama Bima per 30 September TA 2023 dan TA 2022 adalah sebesar Rp4,482,921,767 dan Rp4,022,949,674.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp459,972,093 atau sebesar 11,43% dibandingkan Realisasi Belanja Pegawai TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Bertambahnya jumlah hakim dan pegawai pada tahun 2023 di Pengadilan Agama Bima karena ada mutasi dan promosi di lingkungan Ditjen Badilag.

Tabel 11 Perbandingan Belanja Pegawai per 30 September TA 2023 dan TA 2022
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2023	TA 2022	Naik(Turun)	%
Belanja Gaji Pokok PNS	2,132,735,400	2,045,745,660	86,989,740	4.25
Belanja Pembulatan Gaji PNS	26,899	28,097	(1,198)	(4.26)
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	154,545,350	156,855,330	(2,309,980)	(1.47)
Belanja Tunj. Anak PNS	46,096,636	48,784,114	(2,687,478)	(5.51)
Belanja Tunj. Struktural PNS	31,680,000	29,160,000	2,520,000	8.64
Belanja Tunj. Fungsional PNS	1,408,720,000	1,063,465,000	345,255,000	32.47
Belanja Tunj. PPh PNS	216,392,398	141,942,825	74,449,573	52.45
Belanja Tunj. Beras PNS	109,861,140	111,888,900	(2,027,760)	(1.81)
Belanja Uang Makan PNS	287,579,000	340,180,000	(52,601,000)	(15.46)

Beban Tunjangan Umum PNS	18,335,000	18,750,000	(415,000)	(2.21)
Belanja Tunjangan Kemahalan Hakim	76,950,000	66,150,000	10,800,000	16.33
Total Belanja Brutto	4,482,921,823	4,022,949,926	459,971,897	11.43
Pengembalian Belanja	(56)	(252)	196	(77.78)
Total Belanja Netto	4,482,921,767	4,022,949,674	459,972,093	11.43

B.2.2. Belanja Barang

Realisasi
Belanja
Barang : Rp.
1,005,107,4
75

Realisasi Belanja Barang Pengadilan Agama Bima per 30 September TA 2023 dan TA 2022 adalah sebesar Rp1,005,107,475 dan Rp1,025,847,457.

Realisasi Belanja Barang TA 2023 mengalami penurunan sebesar Rp(20,739,982) atau sebesar (2.02)% dibandingkan Realisasi Belanja Barang TA 2022, hal ini disebabkan karena menurunnya realisasi Belanja Jasa pada TA 2023.

Rincian Belanja Barang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12 Perbandingan Belanja Barang per 30 September TA 2023 dan TA 2022
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2023	TA 2022	Perubahan	
	Realisasi	Realisasi	Rp.	%
Belanja Barang Operasional	517,300,250	492,762,854	24,537,396	4.98
Belanja Barang Persediaan	21,998,000	13,000,000	8,998,000	69.22
Belanja Barang Non Operasional	6,728,400	5,000,000	1,728,400	34.57
Belanja Jasa	34,868,150	97,028,063	(62,159,913)	(64.06)
Belanja Pemeliharaan	327,631,975	328,961,340	(1,329,365)	(0.40)
Belanja Perjalanan Dinas	96,580,700	89,095,200	7,485,500	8.40
Total Belanja Brutto	1,005,107,475	1,025,847,457	(20,739,982)	(2.02)
Pengembalian Belanja	0	0	0	0
Total Belanja Netto	1,005,107,475	1,025,847,457	(20,739,982)	(2.02)

B.2.3. Belanja Modal

Realisasi
Belanja
Modal :Rp.
0

Realisasi Belanja Modal Pengadilan Agama Bima per 30 September TA 2023 dan TA 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp184,000,000.

Realisasi Belanja Modal TA 2023 mengalami penurunan sebesar Rp(184,000,000) atau sebesar (100)% dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2022. Hal ini disebabkan karena belum ada realisasi belanja modal sampai dengan tanggal pelaporan.

Tabel 13 Perbandingan Belanja Modal per 30 September TA 2023 dan TA 2022
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2023	TA 2022	Perubahan	
			Rp.	%
Belanja Modal Peralatan & Mesin	0	184,000,000	(184,000,000)	(100.00)
Belanja Penambahan nilai Gedung & Bangunan	0	0	0	0
Belanja Modal Lainnya	0	0	0	0
Belanja Modal Penambahan Nilai Jaringan	0	0	0	0
Total Belanja Brutto	0	184,000,000	(184,000,000)	(100.00)
Pengembalian Belanja	0	0	0	0
Total Belanja Netto	0	184,000,000	(184,000,000)	(100.00)

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

Aset Lancar:
Rp. 19,215,500

C.1. Aset Lancar

Nilai Aset Lancar per 30 September 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp19,215,500 dan Rp887,250.

Aset lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Rincian Aset Lancar pada Pengadilan Agama Bima per 30 September 2023 dan 2022 disajikan pada tabel di bawah:

Tabel 14 Rincian Aset Lancar per 30 September 2023 dan 2022
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2023	TA 2022
Kas di Bendahara Pengeluaran	15,000,000	0
Kas di Bendahara Penerimaan	0	0
Kas Lainnya dan Setara Kas	0	0
Persediaan	4,215,500	887,250
Total Aset Lancar	19,215,500	887,250

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

*Kas di
Bendahara
Pengeluaran:
Rp. 15,000,000*

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 September 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp15,000,000 dan Rp0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan dibawah tanggungjawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari Uang Persediaan yang belum dipertanggungjawabkan atau disetorkan kembali ke kas negara per tanggal neraca.

Tabel 15 Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
(dalam satuan Rupiah)

No.	Jenis	TA 2023	TA 2022
1.	Uang Tunai di brankas	14,416,000	0
2.	Kwitansi UP	584,000	0
	Jumlah	15,000,000	0

Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 September 2023 sebesar Rp15,000,000.

C.1.2. Kas Lainnya dan Setara Kas

*Kas Lainnya
dan Setara Kas:
Rp.0*

Kas Lainnya dan Setara Kas per 30 September 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada Bendahara Pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, Kas Lainnya dan Setara Kas. Setara Kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 30 September 2023 berasal dari setoran pajak yang belum disetorkan ke kas negara per tanggal neraca.

Tabel 16 Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas
(dalam satuan Rupiah)

No.	Jenis	TA 2023	TA 2022
1.	Kas Lainnya dan Setara Kas	0	0
	Jumlah	0	0

C.1.3. Persediaan

*Persediaan:
Rp. 4,215,500*

Persediaan per 30 September 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp4,215,500 dan Rp887,250. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan

(supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 17 Rincian Persediaan per 30 September TA 2023 dan 2022

No.	Uraian	TA 2023	TA 2022
1	Barang Konsumsi	4,215,500	887,250
2	Bahan Untuk Pemeliharaan	0	0
	Total	4,215,500	887,250

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan senilai Rp4,215,500 berada dalam kondisi baik. Nilai Persediaan yang disajikan dalam neraca merupakan nilai berdasarkan hasil Berita Acara Opname Fisik nomor: W22-A4/1245/PL.03/IX/2023 Tanggal 29 September 2023.

C.2. Aset Tetap

Aset Tetap :
Rp.
7,340,079,241

Nilai Aset Tetap per 30 September 2023 dan 2022 tersaji sebesar Rp7,340,079,241 dan Rp7,423,095,545 dengan penurunan sebesar Rp(83,016,304) atau sebesar (1.12)%. Aset Tetap yang tersaji merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas.

Rincian Aset Tetap per 30 September TA 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 18 Rincian Aset Tetap
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	TA 2023	TA 2022	Perubahan
1	Tanah	3,538,955,000	3,538,955,000	0
2	Peralatan dan Mesin	3,304,390,125	3,239,690,125	64,700,000
3	Gedung dan Bangunan	4,047,543,200	3,912,604,000	134,939,200
4	Jalan , Irigasi, dan Jaringan	0	145,904,200	(145,904,200)
5	Aset Tetap Lainnya	5,348,929	5,348,929	0
	Jumlah	10,896,237,254	10,842,502,254	53,735,000
	Akumulasi Penyusutan	(3,556,158,013)	(3,419,406,709)	(136,751,304)
	Nilai Buku Aset Tetap	7,340,079,241	7,423,095,545	(83,016,304)

C.2.1. Tanah

*Tanah: Rp.
3.538.955.000*

Nilai Aset Tetap berupa Tanah per 30 September 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp3.538.955.000.

Rincian saldo tanah per tanggal 30 September 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 19 Rincian Saldo Tanah

No.	KIB	Luas (m ²)	No. Sertifikat	Atas Nama	Peruntukan	Jumlah
1.	1	1.268 M ²	HAK PAKAI 01 / BG 661984	Pemerintah RI c.q Mahkamah Agung RI	Pengadilan Agama Bima	2,915,287,000
2.	1	920 M ²	HAK PAKAI 01 / BG 661983	Pemerintah RI c.q Mahkamah Agung RI	Pengadilan Agama Bima	623,668,000
Jumlah						3.538.955.000

Nilai Aset Tetap berupa Tanah tidak mengalami perubahan per 30 September Tahun Anggaran 2023. Tidak ada penambahan aset tanah baru bagi Kantor Pengadilan Agama Bima. Seperti yang telah tertera di tabel, rincian tanah sebagai berikut:

1. Tanah untuk Bangunan Kantor dengan luas 1.268 M2 No. sertifikat HAK PAKAI 01 / BG 661984 Atas Nama Pemerintah RI c.q Mahkamah Agung RI peruntukan Pengadilan Agama Bima senilai Rp2,915,287,000.
2. Tanah untuk Rumah Dinas dengan luas 920 M2 No. sertifikat HAK PAKAI 01/ BG 661983 Atas Nama Pemerintah RI c.q Mahkamah Agung RI peruntukan Pengadilan Agama Bima senilai Rp623,668,000.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

*Peralatan dan
Mesin : Rp.
3,304,390,125*

Nilai perolehan Aset Tetap berupa peralatan dan mesin per 30 September 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp3,304,390,125 dan Rp3,239,690,125. Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2022	3,239,690,125
Mutasi Tambah :	
Transfer Masuk Peralatan dan Mesin	80,061,669
Mutasi Kurang :	
Transfer Keluar Peralatan dan Mesin	15,361,669
Saldo per 30 September 2023	3,304,390,125

Akumulasi Penyusutan s.d 30 September 2023	(2,809,872,425)
Nilai Buku 30 September 2023	494,517,700

Nilai Perolehan Aset Tetap berupa peralatan dan mesin per 30 September 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp64,700,000 karena adanya transfer masuk peralatan dan mesin berupa :

- 2 (dua) buah scanner senilai Rp39,700,000.
- 2 (dua) buah laptop senilai Rp25,000,000.

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini.

C.2.3. Gedung dan Bangunan

*Gedung dan
Bangunan : Rp.
4,047,543,200*

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan per 30 September 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp4,047,543,200 dan Rp3,912,604,000.

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2022	3,912,604,000
Mutasi Tambah :	
Koreksi Nilai Bertambah Jaringan Listrik	145,904,200
Mutasi Kurang :	
Penghapusan Pos Jaga	(10,965,000)
Saldo per 30 September 2023	4,047,543,200
Akumulasi Penyusutan s.d 30 September 2023	(746,285,588)
Nilai Buku 30 September 2023	3,301,257,612

Terdapat perubahan nilai Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan per 30 September 2023 karena adanya koreksi nilai bertambah untuk jaringan listrik dan penghapusan pos jaga. Saldo Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan adalah sebesar Rp**4,047,543,200**.

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini.

C.2.4. Jalan , Irigasi, dan Jaringan

*Aset Jalan ,
Irigasi, dan
Jaringan : Rp. 0*

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 30 September 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp145,904,200.

Mutasi nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2022	145,904,200
Mutasi Tambah	0
Mutasi Kurang	0
Koreksi Pencatatan Kesalahan Kode Barang Jaringan Listrik	(145,904,200)
Saldo per 30 September 2023	0
Akumulasi Penyusutan s.d 30 September 2023	0
Nilai Buku 30 September 2023	0

Saldo tersebut merupakan saldo untuk jaringan kantor Pengadilan Agama Bima. Saldo per 30 September 2023 mengalami perubahan jika dibandingkan dengan saldo 31 Desember 2022 karena terdapat koreksi pencatatan kesalahan kode barang jaringan listrik.

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini.

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

*Aset Tetap
Lainnya: Rp.
5,348,929*

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Nilai perolehan Aset Tetap Lainnya per 30 September 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp5,348,929 dan Rp5,348,929.

Nilai perolehan Aset tetap Lainnya tidak mengalami perubahan per 30 September 2023 dan 2022. Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2022	5,348,929
Mutasi Tambah	0
Mutasi Kurang	0
Saldo per 30 September 2023	5,348,929
Akumulasi Penyusutan s.d 30 September 2023	0
Nilai Buku 30 September 2023	5,348,929

Nilai dan perhitungan penyusutan dan akumulasinya disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini.

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

*Akumulasi
Penyusutan Aset
tetap : Rp.
(3,556,158,013)*

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 September 2023 dan 2022 adalah masing-masing Rp(3,556,158,013) dan Rp(3,419,406,709).

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap 30 September 2023 disajikan pada tabel di bawah, sedangkan Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini.

Tabel 20 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	3,304,390,125	(2,809,872,425)	494,517,700
2	Gedung dan Bangunan	4,047,543,200	(746,285,588)	3,301,257,612
3	Jalan , Irigasi, dan Jaringan	0	0	0
4	Aset Tetap Lainnya	5,348,929	0	5,348,929
	Jumlah	7,357,282,254	(3,556,158,013)	3,801,124,241

*Aset Lainnya:
Rp. 0*

C.3.Aset Lainnya

Nilai Perolehan Aset Tetap Lainnya per 30 September 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan, baik ke dalam aset lancar maupun aset tetap.

Tabel 21 Rincian Aset Lainnya
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	TA 2023	TA 2022
1	Aset tak Berwujud	12.100.000	12.100.000
2	Aset Lainnya belum diregister	0	0
	Nilai perolehan Aset Lainnya	12.100.000	12.100.000
	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(12.100.000)	(12.100.000)
	Nilai buku Aset Lainnya	0	0

C.3.1 Aset tak berwujud

*Aset tak
Berwujud :
Rp. 12.100.000*

Saldo aset tak berwujud (ATB) per 30 September 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp12.100.000 dan Rp12.100.000. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik.

Adapun rincian ATB per 30 September 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 22 Rincian Aset tak Berwujud
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	Nilai
1.	Software IT Kantor Pengadilan Agama Bima	12.100.000
Jumlah Total		12.100.000

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Pengadilan Agama Bima berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor Pengadilan Agama Bima. Tidak terdapat mutasi untuk aset tidak berwujud selama tahun 2023.

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

*Kewajiban
Jangka Pendek :
Rp.
401,926,697*

Nilai Kewajiban Jangka Pendek per 30 September 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp401,926,697 dan Rp21,366,978. Kewajiban Jangka Pendek merupakan kelompok kewajiban yang di harapkan segera diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan berupa Utang kepada pihak ketiga.

Rincian Kewajiban Jangka Pendek pada Pengadilan Agama Bima per 30 September 2023 disajikan pada tabel di bawah :

Tabel 23 Rincian Kewajiban Jangka Pendek per 30 September 2023 dan 2022
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2023	TA 2022
Utang Kepada Pihak Ketiga	386,342,697	21,366,978
Utang Yang Belum Ditagihkan	584,000	0
Uang Muka dari KPPN	15,000,000	0

Utang Jangka Pendek Lainnya	0	0
Jumlah	401,926,697	21,366,978

- Utang kepada pihak ketiga senilai Rp386,342,697,- berupa :
 1. Belanja Pegawai berupa Gaji Induk Bulan Oktober 2023 BRI senilai Rp. 234.749.097,-
 2. Belanja Pegawai berupa Gaji Induk Bulan Oktober 2023 BSI senilai Rp. 123.480.600,-
 3. Belanja Barang berupa Penghasilan PPNN Induk bulan September 2023 senilai Rp.28,113,000,-
- Utang yang belum ditagihkan senilai Rp584,000,- merupakan Kwitansi UP belum di SPJ-kan per 30 September 2023.
- Uang muka dari KPPN senilai Rp15,000,000,- merupakan saldo UP yang belum dipertanggungjawabkan sampai dengan tanggal neraca.

C.5.1. Utang Kepada Pihak Ketiga

Utang Kepada
Pihak Ketiga:
Rp.
386,342,697

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 30 September 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp386,342,697 dan Rp21,366,978. Utang Kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

C.5.2. Utang Yang Belum Ditagihkan

Utang Yang
Belum
Ditagihkan:
Rp. 584,000

Saldo Utang Yang Belum Ditagihkan per 30 September 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp584,000 dan Rp0. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan kwitansi uang persediaan (UP) belum di SPJ-kan per 30 September 2023.

C.5.3. Uang Muka dari KPPN

Uang Muka
dari KPPN:
Rp.
15,000,000

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 September 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp15,000,000 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) atau tambahan uang persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

C.5.4. Utang Jangka Pendek Lainnya

Utang Jangka
Pendek
Lainnya:
Rp. 0

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 30 September 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan utang potongan pajak oleh Bendahara Pengeluaran yang belum disetor ke rekening kas negara.

C.6. Ekuitas

Ekuitas:
Rp.
6,957,368,044

Ekuitas per 30 September 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp6,957,368,044 dan Rp7,402,615,817. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Penerimaan Negara bukan Pajak

Pendapatan
PNBP : Rp.
1,217,043

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp1,217,043 dan Rp2,434,086. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Tabel 24 Rincian Realisasi PNBP per 30 September TA 2023
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2023	TA 2022	%
Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan	1,217,043	2,434,086	(50)
Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	0	0	0
Total Pendapatan	1,217,043	2,434,086	(50)

D.2. Beban Pegawai

Beban
Pegawai : Rp.
4,820,020,436

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp4,820,020,436 dan Rp4,227,359,729. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel 25 Rincian Beban Pegawai per 30 September TA 2023 dan TA 2022
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2023	TA 2022	Naik(Turun)	%
Beban Gaji Pokok PNS	2,322,316,600	2,225,390,260	96,926,340	4.36
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	(56)	(252)	196	(77.78)
Beban Pembulatan Gaji PNS	29,160	30,127	(967)	(3.21)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	167,962,460	170,340,590	(2,378,130)	(1.40)
Beban Tunj. Anak PNS	50,053,746	52,820,246	(2,766,500)	(5.24)
Beban Tunj. Struktural PNS	34,560,000	32,040,000	2,520,000	7.87
Beban Tunj. Fungsional PNS	1,523,645,000	1,123,700,000	399,945,000	35.59
Beban Tunj. PPh PNS	229,559,106	148,074,578	81,484,528	55.03
Beban Tunj. Beras PNS	119,565,420	121,593,180	(2,027,760)	(1.67)
Beban Uang Makan PNS	267,294,000	262,586,000	4,708,000	1.79
Beban Tunjangan Umum PNS	19,985,000	20,585,000	(600,000)	(2.91)
Beban Tunjangan Kemahalan Hakim	85,050,000	70,200,000	14,850,000	21.15
Total Beban Pegawai	4,820,020,436	4,227,359,729	592,660,707	14.02

D.3. Beban Persediaan

*Beban
Persediaan :
Rp.
18,669,750*

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp18,669,750 dan Rp18,193,394. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 26 Rincian Beban Persediaan per 30 September TA 2023 dan TA 2022
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2023	TA 2022	Naik(Turun)	%
Beban Persediaan Konsumsi	18,669,750	18,193,394	476,356	2.62
Total Beban Persediaan	18,669,750	18,193,394	476,356	2.62

D.4. Beban Barang dan Jasa

*Beban Barang
dan Jasa : Rp.
587,253,850*

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp587,253,850 dan Rp622,717,564. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 27 Rincian Beban Barang dan Jasa per 30 September TA 2023 dan TA 2022
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2023	TA 2022	Naik(Turun)	%
Beban Keperluan Perkantoran	479,970,600	456,397,719	23,572,881	5.16
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos	4,990,650	4,761,500	229,150	4.81
Beban Honor Operasional Satker	50,936,000	31,400,000	19,536,000	62.22
Beban Barang Operasional lainnya	9,996,000	34,391,635	(24,395,635)	(70.93)
Beban Barang Non Operasional – Penanganan Pandemi COVID-19	0	5,000,000	(5,000,000)	(100.00)
Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	6,728,400	0	6,728,400	0
Beban Langganan Listrik	0	52,830,495	(52,830,495)	(100.00)
Beban Langganan Telepon	1,984,100	1,581,550	402,550	25.45
Beban Sewa	32,648,100	35,354,665	(2,706,565)	(7.66)
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0	1,000,000	(1,000,000)	(100.00)
Total Beban Barang dan Jasa	587,253,850	622,717,564	(35,463,714)	(5.69)

D.5. Beban Pemeliharaan

*Beban
Pemeliharaan:
Rp.
327,735,975*

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp327,735,975 dan Rp330,457,640. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

Rincian beban pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 28 Rincian Beban Pemeliharaan per 30 September TA 2023 dan TA 2022
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2023	TA 2022	Naik(Turun)	%
--------	---------	---------	-------------	---

Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	150,295,000	179,650,000	(29,355,000)	(16.34)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan lainnya	20,723,500	20,776,800	(53,300)	(0.26)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	156,717,475	130,030,840	26,686,635	20.52
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	0	0	0	0
Total Beban Pemeliharaan	327,735,975	330,457,640	(2,721,665)	(0.82)

D.6. Beban Perjalanan Dinas

*Beban
Perjalanan
Dinas : Rp.
96,580,700*

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp96,580,700 dan Rp89,095,200. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 29 Rincian Beban Perjalanan Dinas per 30 September TA 2023 dan TA 2022
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2023	TA 2022	Naik(Turun)	%
Beban Perjalanan Biasa	96,580,700	89,095,200	7,485,500	8.40
Total Beban Perjalanan Dinas	96,580,700	89,095,200	7,485,500	8.40

D.7. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

*Beban Barang
untuk
Diserahkan
kepada
Masyarakat :
Rp.0*

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan instansi dalam hal meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai akuntansi berbasis akrual yang sudah mulai diterapkan pada tahun 2015. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 30 Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat per 30 September TA 2023 dan TA 2022
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2022	TA 2023	Naik(Turun)	%
-	-	-	-	-

Total Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	-	-	-	-
---	---	---	---	---

D.8. Beban Bantuan Sosial

*Beban
Bantuan
Sosial : Rp. 0*

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**Tabel 31 Rincian Beban Bantuan Sosial
per 30 September TA 2023 dan TA 2022
(dalam satuan Rupiah)**

Uraian	TA 2023	TA 2022	Naik(Turun)	%
-	-	-	-	-
Total Beban Bantuan Sosial	-	-	-	-

D.9. Beban Beban Penyusutan dan Amortisasi

*Beban
Penyusutan
dan
Amortisasi :
Rp.
153,081,602*

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp153,081,602 dan Rp143,773,594. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**Tabel 32 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 30 September TA 2023 dan TA 2022
(dalam satuan Rupiah)**

Uraian	TA 2023	TA 2022	Naik(Turun)	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	104,876,748	97,294,245	7,582,503	7.79
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	48,204,854	44,066,565	4,138,289	9.39
Beban Penyusutan Jaringan	0	2,412,784	(2,412,784)	(100.00)

Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0
Jumlah Penyusutan	153,081,602	143,773,594	9,308,008	6.47
Beban Amortisasi Aset tak Berwujud	0	0	0	0
Beban Penyusutan Aset lain-lain	0	0	0	0
Jumlah Amortisasi	0	0	0	0
Total Beban Penyusutan dan Amortisasi	153,081,602	143,773,594	9,308,008	6.47

D.10. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban
Penyisihan
Piutang tak
Tertagih : Rp. 0

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 33 Rincian Beban Piutang tak Tertagih
per 30 September TA 2023 dan TA 2022
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2023	TA 2022	Naik(Turun)	%
-	-	-	-	-
Total Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih	0	0	0	0

D.11. Beban Beban Lain-lain

Beban Lain-
Lain : Rp. 0

Jumlah Beban Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban Lain-lain merupakan beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian atas Belanja Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 34 Rincian Beban Lain-lain
per 30 September TA 2023 dan TA 2022
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2023	TA 2022	Naik(Turun)	%
-	-	-	-	-
Total Beban Lain-lain	0	0	0	0

D.12. Kegiatan Non Operasional

Beban
Kegiatan Non
Operasional :
Rp.
(9,545,868)

Pos Surplus(defisit) dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus(defisit) dari Kegiatan Non Operasional penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian atas surplus(defisit) dari Kegiatan Non Operasional untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**Tabel 35 Rincian Kegiatan Non Operasional
per 30 September TA 2023 dan TA 2022
(dalam satuan Rupiah)**

Uraian	TA 2023	TA 2022	Naik(Turun)	%
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar				
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	(9,546,000)	0	(9,546,000)	0
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya				
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	132	0	132	0
Total Surplus(defisit) dari kegiatan Non Operasional	(9,545,868)	0	(9,545,868)	0

D.13. Pos Luar Biasa

Beban Pos
Luar Biasa :
Rp. 0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**Tabel 36 Rincian Pos Luar Biasa per 30 September TA 2023 dan TA 2022
(dalam satuan Rupiah)**

Uraian	TA 2023	TA 2022	Naik(Turun)	%
Pendapatan PNPB	0	0	0	0
Total Pos Luar Biasa	0	0	0	0

E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

E.1. Ekuitas Awal

Ekuitas Awal : Rp. 7,402,615,817 Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2023 dan 1 Januari 2022 adalah masing-masing sebesar Rp7,402,615,817 dan Rp7,215,281,629.

E.2. Surplus (defisit) LO

Surplus(defisit) LO : Rp. (6,011,671,138) Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp(6,011,671,138) dan Rp(5,429,163,035). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang menambah/Mengurangi Ekuitas

Koreksi yang menambah/mengurangi Ekuitas : Rp. 22,998,798 Koreksi Yang menambah/Mengurangi Ekuitas yang antara lain berasal dari koreksi nilai aset non revaluasi yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp22,998,798 dan Rp0.

E.4. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi nilai persediaan : Rp.0 Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Koreksi Nilai untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 adalah sebagai berikut:

**Tabel 37 Rincian Koreksi Nilai Persediaan
per 30 September TA 2023
(dalam satuan Rupiah)**

Uraian	Koreksi
Barang Konsumsi	0

E.5. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi : Rp. 22,998,798 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi merupakan koreksi atas kuantitas aset pada laporan keuangan. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp22,998,798 dan Rp0. Nilai koreksi nilai Aset Tetap tersebut adalah koreksi nilai Gedung dan Bangunan.

E.6. Transaksi Antar Entitas

*Transaksi
antar entitas :
Rp.
5,543,424,567*

Transaksi antar entitas untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp5,543,424,567 dan Rp5,230,363,045. Untuk TA 2023 Transaksi Antar Entitas mengalami kenaikan sebesar Rp313,061,522 dibandingkan dengan TA 2022.

E.7. Kenaikan/Penurunan Ekuitas

*Kenaikan/pen
urunan
ekuitas : Rp.
(445,247,773)*

Kenaikan/Penurunan Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp(445,247,773) dan Rp(198,799,990).

Kenaikan/Penurunan Ekuitas pada TA 2023 mengalami penurunan sebesar Rp(246,447,783) dibandingkan dengan TA 2022.

E.8. Ekuitas Akhir

*Ekuitas Akhir :
Rp
6,957,368,044*

Nilai Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp6,957,368,044 dan Rp7,016,481,639. Nilai Ekuitas Akhir di TA 2023 mengalami penurunan sebesar Rp(59,113,595) dari Ekuitas Akhir TA 2022.

F. Pengungkapan Penting Lainnya

F.1. Kejadian-kejadian Penting setelah Tanggal Neraca

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal neraca yang dapat untuk dijadikan catatan dalam laporan keuangan ini.

F.2. Pengungkapan Lain-lain

F.2.1. Temuan dan Tindak lanjut Temuan BPK

Tidak ada pemeriksaan BPK untuk laporan keuangan Tahun 2023 Pengadilan Agama Bima sehingga tidak ada tindak lanjut temuan BPK.

F.2.2. Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrua

Informasi Pendapatan dan Belanja secara akrual untuk laporan keuangan periode 30 September 2023 adalah:

1. Belanja Pegawai berupa Gaji Induk Bulan Oktober 2023 BRI senilai Rp. 234.749.097,-
2. Belanja Pegawai berupa Gaji Induk Bulan Oktober 2023 BSI senilai Rp. 123.480.600,-
3. Belanja Barang berupa Penghasilan PPNPN Induk bulan September 2023 senilai Rp.28,113,000,-

F.2.3. Uang Muka dari KPPN senilai Rp. 0,-

Pada TA 2023 ini terdapat Saldo Kas sebesar Rp0 yang merupakan Penerimaan Pengembalian Uang Persediaan Tahun Anggaran Yang Lalu yang tidak tercantum dalam TA 2022.

F.2.4. Rekening Operasional

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Pengadilan Agama Bima adalah:

1. Rekening Bendahara Pengeluaran DIPA 307928, BPG 071 PA BIMA 01, Jenis Rekening Virtual Account Nomor 653243079281000, BANK RAKYAT INDONESIA CAB. BIMA dengan Nomor Persetujuan KPPN 000195/071 Tanggal 27 Mei 2021, yang digunakan sebagai Penampung DIPA BUA dengan saldo akhir per tanggal 30 September 2022 sebesar Rp.0.

F.2.5. Revisi DIPA

Untuk Periode pelaporan keuangan per 30 September Tahun 2023 Pengadilan Agama Bima melakukan 5 (lima) kali Revisi DIPA, DIPA-005.01.2.307928/2023. Revisi pertama tanggal 5 Januari 2023, revisi kedua tanggal 8 Februari 2023, revisi ketiga tanggal 15 April 2023, revisi keempat tanggal 14 Juli 2023, revisi kelima tanggal 3 September 2023 terkait dengan Pemutakhiran POK dan Revisi Data Halaman III DIPA.

F.2.6. Ralat SPM, SSBP, dan SSPB

Untuk Periode pelaporan keuangan per 30 September Tahun 2023 tidak terdapat Informasi mengenai Ralat SPM, SP2D, SSBP, SSPB.

F.2.7. Catatan Penting Lainnya

Untuk Periode pelaporan keuangan per 30 September Tahun 2023 tidak terdapat catatan penting lainnya.

LAPORAN PENDUKUNG

LAMPIRAN A.1

PENYUSUTAN ASET TETAP

LAMPIRAN A.1
RINCIAN PENYUSUTAN ASET TETAP
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023

KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
				SALDO AWAL	BEBAN PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8
131111	Tanah	2,188	3,538,955,000	0	0	0	3,538,955,000
2010101	TANAH BANGUNAN PERUMAHAN/TEMPAT TINGGAL	920	623,668,000	0	0	0	623,668,000
2010104	TANAH UNTUK BANGUNAN TEMPAT KERJA	1,268	2,915,287,000	0	0	0	2,915,287,000
132111	Peralatan dan Mesin	516	3,304,390,125	(2,696,908,177)	(112,964,248)	(2,809,872,425)	494,517,700
3020101	KENDARAAN DINAS BERMOTOR PERORANGAN	3	487,000,003	(487,000,003)	0	(487,000,003)	0
3020104	KENDARAAN BERMOTOR BERODA DUA	8	141,130,400	(141,130,400)	0	(141,130,400)	0
3030307	UNIVERSAL TESTER	0	0	(15,361,669)	15,361,669	0	0
3050104	ALAT PENYIMPAN PERLENGKAPAN KANTOR	48	152,468,798	(152,468,798)	0	(152,468,798)	0
3050105	ALAT KANTOR LAINNYA	6	104,734,624	(85,484,624)	(2,750,000)	(88,234,624)	16,500,000
3050201	MEUBELAIR	236	452,464,648	(451,464,648)	(1,000,000)	(452,464,648)	0
3050204	ALAT PENDINGIN	29	155,600,000	(155,600,000)	0	(155,600,000)	0

KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
				SALDO AWAL	BEBAN PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8
3050206	ALAT RUMAH TANGGA LAINNYA (HOME USE)	37	126,806,374	(88,656,374)	(5,450,000)	(94,106,374)	32,700,000
3060101	PERALATAN STUDIO AUDIO	22	43,661,000	(26,249,200)	(3,066,600)	(29,315,800)	14,345,200
3060102	PERALATAN STUDIO VIDEO DAN FILM	1	50,000,000	(15,000,000)	(5,000,000)	(20,000,000)	30,000,000
3060201	ALAT KOMUNIKASI TELEPHONE	3	80,569,998	(80,569,998)	0	(80,569,998)	0
3060347	SUMBER TENAGA	1	200,000,000	(60,000,000)	(10,000,000)	(70,000,000)	130,000,000
3100101	KOMPUTER JARINGAN	1	17,840,000	(15,610,000)	(2,230,000)	(17,840,000)	0
3100102	PERSONAL KOMPUTER	83	996,245,561	(700,627,486)	(60,545,575)	(761,173,061)	235,072,500
3100203	PERALATAN PERSONAL KOMPUTER	33	129,937,129	(67,525,460)	(26,511,669)	(94,037,129)	35,900,000
3100204	PERALATAN JARINGAN	5	165,931,590	(154,159,517)	(11,772,073)	(165,931,590)	0
133111	Gedung dan Bangunan	4	4,047,543,200	(677,849,517)	(68,436,071)	(746,285,588)	3,301,257,612
4010101	BANGUNAN GEDUNG KANTOR	1	3,763,963,200	(536,871,212)	(68,105,894)	(604,977,106)	3,158,986,094
4010113	BANGUNAN GEDUNG UNTUK POS JAGA	1	10,965,000	(2,838,000)	1,290,000	(1,548,000)	9,417,000
4010202	RUMAH NEGARA GOLONGAN II	2	272,615,000	(138,140,305)	(1,620,177)	(139,760,482)	132,854,518
134113	Jaringan	0	0	(44,649,015)	44,649,015	0	0
5040201	JARINGAN TRANSMISI	0	0	(30,366,075)	30,366,075	0	0
5040304	JARINGAN DENGAN MEDIA UDARA	0	0	(14,282,940)	14,282,940	0	0
135121	Aset Tetap Lainnya	51	5,348,929	0	0	0	5,348,929

KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
				SALDO AWAL	BEBAN PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8
6010101	BUKU	51	5,348,929	0	0	0	5,348,929
JUMLAH		2,759	10,896,237,254	(3,419,406,709)	(136,751,304)	(3,556,158,013)	7,340,079,241

RABA, BIMA, 10 Oktober 2023

Kuasa Pengguna Anggaran,
Sekretaris,



HUSNINAS, SAg

NIP 196903132003121002

LAMPIRAN A.2

KONTRUKSI DALAM Pengerjaan

LAMPIRAN A.2
DAFTAR KONTRUKSI DALAM Pengerjaan
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023

No.	URAIAN AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG	JUMLAH S.D 1 JANUARI 2023	MUTASI TAMBAH	MUTASI KURANG	SALDO PER 30 SEPTEMBER 2023	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7
	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL



Raba-Bima, 10 Oktober 2023

Kuasa Pengguna Anggaran

Husninas, S.Ag

NIP. 196903132003121002

LAMPIRAN A.3

HIBAH

LAMPIRAN A.3
DAFTAR HIBAH
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2023

No.	Nama Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Sumber Dana	Nilai Hibah	Sudah Disahkan	Belum Disahkan	
						Nilai	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8
	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL



Raba-Bima, 10 Oktober 2023

Kuasa Pengguna Anggaran

Husninas, S.Ag

NIP. 196903132003121002

KERTAS KERJA TELAHAH LAPORAN KEUANGAN
TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)
TRIWULANAN TA 2023

Kode dan Nama UAKPA : (307928) PENGADILAN AGAMA BIMA
 Kode dan Nama UAPPAW: (2300) NUSA TENGGARA BARAT
 Kode dan Nama Eselon I : (01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI
 Kode dan Nama K/L : (005) MAHKAMAH AGUNG

Objek Penelaahan	Kondisi LK	Seharusnya
<i>Beri tanda centang (v) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A</i>		
<i>Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran</i>		
KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN		
Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok (Hardcopy)	Ada	Tidak
1. Pernyataan Tanggung Jawab	V	Ada
2. LRA, Neraca, LO dan LPE face	V	Ada
3. Catatan atas Laporan Keuangan	V	Ada
Laporan Keuangan Tambahan	Ada	Tidak
1. Neraca Percobaan Akrua Saldo Awal	V	Ada
2. Neraca Percobaan Akrua	V	Ada
3. Neraca Percobaan Kas	V	Ada
4. Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	V	Ada
KESESUAIAN LAPORAN DENGAN SAKTI/ MonSAKTI		
Kesesuaian Saldo	Sama	Tidak
1. Apakah semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan Aplikasi Sakti/Monsakti termasuk perbandingan dengan tahun 2021?	V	Sama
<i>Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/ MonSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.</i>		
KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI		
Persamaan Dasar Akuntansi	Sama	Tidak
1. Nilai "Surplus/ (Defisit)-LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	V	Sama
2. Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	V	Sama
3. Neraca: Aset = Kewajiban + Ekuitas	V	Sama
PENGECEKAN PADA MonSAKTI		
To Do List	Ada	Tidak
1. Terdapat Pagu Minus per tanggal pelaporan		V
2. Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali)		V
3. Terdapat Persediaan belum Diditilkan per tanggal pelaporan		V
4. Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		V
5. Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah dan CaLK)		V
6. Terdapat Aset Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		V
7. Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		V
8. Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		V
9. Ketidaksesuaian Akun vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		V
10. Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan Piutang		V
11. Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		V
12. Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		V
<i>Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah dan CaLK</i>		

Rekon SAKTI-SPAN <i>(Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)</i>	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Adakah "TDK RUPIAH" Yang BEDA?		V	Tidak
2. Adakah "TDK COA" Yang BEDA?		V	Tidak
3. Adakah "TDK Detail" Yang BEDA?		V	Tidak
a. Pagu/DIPA		V	Tidak
b. Estimasi PNB		V	Tidak
c. Belanja		V	Tidak
d. Pengembalian Belanja		V	Tidak
e. Pendapatan		V	Tidak
f. Pengembalian Pendapatan		V	Tidak
g. Kas BLU		V	Tidak
h. Kas di Bendahara Pengeluaran		V	Tidak
i. Kas Hibah		V	Tidak
j. Pengesahan Hibah Langsung		V	Tidak
Rekon Internal	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Terdapat Selisih Rekon Internal		V	Tidak

Daftar MonSAKTI		Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika Ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan telaah)		V	Ada/Tidak
2.	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregister)		V	Ada/Tidak
3.	Adakah Neraca Tidak Balance		V	Tidak
4.	Adakah Pagu Minus		V	Tidak
5.	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi		V	Tidak
6.	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		V	Tidak
PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL				
Pengecekan Saldo Neraca Percobaan		Ya	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrual		V	Tidak
2.	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		V	Tidak
3.	Terdapat Saldo bernilai desimal		V	Tidak
Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)		Ya	Tidak	Seharusnya
1.	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	V		Ya
2.	Akun Penyisihan Piutang (116XXX) dan Akumulasi Penyusutan (137XXX dan 169XXX) bersaldo (K)	V		Ya
3.	Akun Kewajiban (2XXXXX) bersaldo (K)	V		Ya
4.	Akun Pendapatan (4XXXXX) bersaldo (K)	V		Ya
5.	Akun Pengembalian Pendapatan (4XXXXX) bersaldo (D)	V		Ya
6.	Akun Belanja/Beban (5XXXXX) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	V		Ya
7.	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5XXXXX) bersaldo (K)	V		Ya
Akun-Akun yang tidak boleh ada		Ya	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		V	Tidak
2.	Terdapat Akun 1111XX hingga 1115XX. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116XX hingga 1119XX, selainnya akun BUN)		V	Tidak
3.	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)		V	Tidak
4.	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-lain		V	Tidak
5.	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		V	Tidak
6.	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		V	Tidak
7.	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		V	Tidak
8.	Terdapat Akun 41XXXX/43XXXX (Pendapatan Perpajakan/Hibah)		V	Tidak
9.	Terdapat Akun 421XXX/422XXX/423XXX dan 425XXX KHUSUS BUN		V	Tidak
10.	Terdapat Akun 425XXX Khusus BUN (425143/ 144/ 161/ 162/ 719/ 745/ 772/ 773/ 774/ 815/ 816/ 998)		V	Tidak
11.	Terdapat Akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban Utang/ Subsidi/ Hibah/ Lain-lain/ Transfer TAYL)		V	Tidak
12.	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/ Subsidi/ Hibah/ Lain-lain)		V	Tidak
13.	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan amunisi yang ada di satker yang tidak terkait tusi pengamanan, Pita Cukai, Materai dan Leges yang ada di K/L selain Kementerian Keuangan (DJP dan/atau DJBC)		V	Tidak
Jika Bukan Satker BLU		Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat Akun Neraca (1XXXXX dan 2XXXXX) dengan uraian frasa "BLU"		V	Tidak

2.	Terdapat Akun 424XXX (Pendapatan BLU)		V	Tidak
3.	Terdapat Akun 525XXX (Belanja Barang BLU)		V	Tidak
4.	Terdapat Akun 537XXX (Belanja Modal BLU)		V	Tidak
Terkait Satker BLU		Ya	Tidak	Seharusnya
1.	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		N/A	Ada/Tidak
	Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah			
2.	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MonSAKTI? (cek pada MonSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		N/A	Tidak
Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas		Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai tusi? Misalnya ada persediaan/ realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/ Bantuan Sosial pada KL yang tidak memiliki Tusi Penyaluran Bantuan Pemerintah / Bantuan Sosial		V	Tidak
2.	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya, kecuali Di RRI dan POLRI		V	Tidak
Hibah Langsung		Ada	Tidak	Seharusnya
	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung Uang/Barang/Jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		V	Ada/Tidak
1.	Adakah akun 218211 (Hibah Langsung yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan.		N/A	Ada/Tidak
2.	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan Saldo Awal)		N/A	Ada/Tidak
3.	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan akun 391133 - Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)		N/A	Ya
4.	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?		N/A	Ya
5.	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung yang Belum Disahkan)?		N/A	Ya
	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		N/A	Ada/Tidak
1.	Pengesahan Pendapatan Hibah (424XXX) jika Hibah Uang		N/A	Ya
Transfer Masuk/ Transfer Keluar dan Resiprokal		Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MonSAKTI	V		
2.	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurangi TM di Neraca Percobaan)	V		
3.	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MonSAKTI? (cek pada MonSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		V	Tidak
Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)		Ya	Tidak	Seharusnya
1.	Apakah terdapat akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?		V	Ya/Tidak
2.	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?		N/A	Ya/Tidak
3.	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk menghapus 425913 di Neraca Percobaan Akrua?		N/A	Ya
Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		Ya	Tidak	Seharusnya
1.	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		V	Ya/Tidak
2.	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal)		N/A	Ya/Tidak
	Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam CaLK			

Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan		Ya	Tidak	Seharusnya
1.	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan dalam CaLK terkait koreksi persediaan serta dicantumkan dalam catatan telaah.		V	Ya/Tidak
PENGECEKAN NERACA				
Pengecekan Pos-pos Neraca		Ya	Tidak	Seharusnya
1.	Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	V		Ya
2.	Saldo pada neraca bernilai wajar	V		Ya
3.	Kas di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	V		Ya
4.	Kas di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	V		Ya
5.	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau deposito	V		Ya
6.	Dari kolom perbandingan, adakah kenaikan/ penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		V	Tidak
7.	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?	V		Ya
8.	Terdapat Saldo bernilai desimal		V	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL				
Pengecekan Pos-pos LO		Ya	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat pendapatan perpajakan (Kecuali K/L 015)		V	Tidak
2.	Terdapat pendapatan hibah (43XXXX), beban pembayaran kewajiban utang (54XXXX), beban subsidi (55XXXX), beban hibah (56XXXX), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6XXXXX), atau akun-akun lainnya yang merupakan akun BUN		V	Tidak
3.	Terdapat kodifikasi atau uraian akun null		V	Tidak
4.	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	V		Ya
5.	Bandingkan dengan Laporan Operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/ penurunan saldo yang signifikan?		V	Ya/Tidak
6.	Surplus/ defisit LO menampilkan saldo yang wajar	V		Ya/Tidak
7.	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		V	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS				
Pengecekan Pos-pos LPE		Ya	Tidak	Seharusnya
1.	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/ Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	V		Ya
2.	Terdapat kenaikan/ penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya		V	Ya/Tidak
3.	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek apakah berasal dari Inventarisasi dan Penilaian? Akun ini hanya khusus dari IP		V	Tidak
4.	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		V	Tidak
Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi antar Entitas		Ya	Tidak	Seharusnya
1.	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?	V		Ya
	Contoh: Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST			
2.	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)	V		Ya
PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)				
Pengecekan Pos-pos LRA/B/P		Ya	Tidak	Seharusnya

1. Terdapat saldo negatif di LRAB		V	Tidak
2. Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		V	Tidak
3. Terdapat pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		V	Tidak
4. Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		V	Tidak
5. Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		V	Tidak
6. Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)		V	Ya/Tidak
7. Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)	V		Ya
TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN			
Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "TIDAK"	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Ada Akun Piutang/Piutang TP/ Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun:		V	Ya/Tidak
- Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca)		N/A	Ya/Tidak
- Beban Penyisihan Piutang (di LO)		N/A	Ya/Tidak
- Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang		N/A	Ya/Tidak
2. Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun:		V	Ya/Tidak
- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang		N/A	Ya/Tidak
3. Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun:	V		Ya/Tidak
- Beban Persediaan (di LO)	V		Ya/Tidak
4. Ada Aset Tetap/ Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun:	V		Ya/Tidak
- Akumulasi AT/AL (Neraca)	V		Ya/Tidak
- Beban Penyusutan/ Amortisasi (di LO)	V		Ya/Tidak
5. Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrua?		V	Ya/Tidak
- Jika ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?		N/A	Ya
Pengecekan Beban Diserahkan ke Masyarakat & Beban Bansos	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat?		V	Ya/Tidak
Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas		N/A	Ya
2. Apakah ada Beban Bansos?		V	Ya/Tidak
Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas		N/A	Ya
Pengecekan Jurnal Manual Akrua pada Modul GLP (Jika, ada, Karwas dan/atau Memo harus ditatausahakan)	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akrua		V	Ya/Tidak
2. Ada realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X)	V		Ya/Tidak
- Maka ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akrua		V	Ya/Tidak
3. Ada akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akrua		V	Ya/Tidak
4. Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9)	V		Ya/Tidak
- Maka ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Akrua	V		Ya/Tidak
5. Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan Akrua	V		Ya/Tidak
TELAAH LK BLU			
LPSAL BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?		N/A	Ya
2. Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?		N/A	Tidak
3. Apakah formula perhitungan SAL pada LPSAL telah sesuai?		N/A	Ya
4. Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrua BLU?		N/A	Ya
5. Apakah Nilai SILPA, SiKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(Defisit) pada LRA		N/A	Ya
6. Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Neraca Percobaan Kas BLU?		N/A	Ya

LAK BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119XX, 111826, 1133XX, 165111, dan 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan AkruaL BLU?		N/A	Ya
2. Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?		N/A	Ya
3. Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca		N/A	Ya
4. Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca Percobaan BLU		N/A	Ya
5. Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca		N/A	Ya
6. Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca		N/A	Ya
7. Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo Akun 111914 pada Neraca Percobaan BLU		N/A	Ya

LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN

"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk perbedaan dengan e-Rekon&LK"



Mengetahui

Pejabat Penyusun LKKL,

(HUSNINAS, S.Ag.)

NIP. 196903132003121002

Bima, 10 Oktober 2023

Penelaah,

(NAJIR, S.Ag.)

NIP. 197606072001121003

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : MAHKAMAH AGUNG 005
ESELON I : BADAN URUSAN ADMINISTRASI 01
SATUAN KERJA : PENGADILAN AGAMA BIMA 307928

Tgl Data : 10/10/23 6:00 AM
Tgl Cetak : 10/10/23 9:04 AM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_komparatif

NO	URAIAN	2023				2022			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	3	4	5	6
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH				0				0
	PENERIMAAN PERPAJAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0
	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	2,163,000	1,217,175	(945,825)	56	0	2,434,086	(2,434,086)	0
	PENERIMAAN HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	2,163,000	1,217,175	(945,825)	56	0	2,434,086	(2,434,086)	56
B	BELANJA				0				0
	BELANJA PEGAWAI	5,440,784,000	4,482,921,767	957,862,233	82	5,440,784,000	4,022,949,674	1,417,834,326	74
	BELANJA BARANG	1,201,779,000	1,005,107,475	196,671,525	84	1,349,840,000	1,025,847,457	323,992,543	76
	BELANJA MODAL	176,800,000	0	176,800,000	0	185,500,000	184,000,000	1,500,000	99
	BELANJA PEMBAYARAN KEWAJIBAN UTANG	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA SUBSIDI	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA BANTUAN SOSIAL	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA LAIN-LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA TRANSFER KE DAERAH DAN DANA DESA	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : MAHKAMAH AGUNG 005
ESELON I : BADAN URUSAN ADMINISTRASI 01
SATUAN KERJA : PENGADILAN AGAMA BIMA 307928

Tgl Data : 10/10/23 6:00 AM
Tgl Cetak : 10/10/23 9:04 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_komparatif

NO	URAIAN	2023				2022			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	3	4	5	6
	Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
	Data Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA (B I + B II)	6,819,363,000	5,488,029,242	1,331,333,758	80	6,976,124,000	5,232,797,131	1,743,326,869	80
C	PEMBIAYAAN				0				0

Keterangan :

FINAL

Kota Bima, 10 Oktober 2023
Penanggung Jawab UAKPA
RUASA PENGGUNA ANGGARAN

HUSNINAS, S.Ag
196903132003121002



NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 SEPTEMBER 2023
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG
UNIT ORGANISASI : (01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI
WILAYAH/PROVINSI : (2300) NUSA TENGGARA BARAT
SATUAN KERJA : (307928) PENGADILAN AGAMA BIMA

Tgl Data : 10/10/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 10/10/23 9:05 AM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2023	2022	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	15,000,000	0	15,000,000	0.00
Persediaan	4,215,500	887,250	3,328,250	375.12
JUMLAH ASET LANCAR	19,215,500	887,250	18,328,250	2,065.74
ASET TETAP				
Tanah	3,538,955,000	3,538,955,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	3,304,390,125	3,239,690,125	64,700,000	2.00
Gedung dan Bangunan	4,047,543,200	3,912,604,000	134,939,200	3.45
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	145,904,200	(145,904,200)	(100.00)
Aset Tetap Lainnya	5,348,929	5,348,929	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(3,556,158,013)	(3,419,406,709)	(136,751,304)	4.00
JUMLAH ASET TETAP	7,340,079,241	7,423,095,545	(83,016,304)	(1.12)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	12,100,000	12,100,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(12,100,000)	(12,100,000)	0	0.00
JUMLAH ASET LAINNYA	0	0	0	
JUMLAH ASET	7,359,294,741	7,423,982,795	(64,688,054)	(0.87)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	386,342,697	21,366,978	364,975,719	1,708.13
Utang Yang Belum Ditagihkan	584,000	0	584,000	0.00
Uang Muka dari KPPN	15,000,000	0	15,000,000	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	401,926,697	21,366,978	380,559,719	1,781.06
JUMLAH KEWAJIBAN	401,926,697	21,366,978	380,559,719	1,781.06
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	6,957,368,044	7,402,615,817	(445,247,773)	(6.01)
JUMLAH EKUITAS	6,957,368,044	7,402,615,817	(445,247,773)	(6.01)
JUMLAH EKUITAS	6,957,368,044	7,402,615,817	(445,247,773)	(6.01)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	7,359,294,741	7,423,982,795	(64,688,054)	(0.87)

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 SEPTEMBER 2023
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG
UNIT ORGANISASI : (01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI
WILAYAH/PROVINSI : (2300) NUSA TENGGARA BARAT
SATUAN KERJA : (307928) PENGADILAN AGAMA BIMA

Tgl Data : 10/10/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 10/10/23 9:05 AM

Halaman : 2

lap_neraca_satker_komparatif

Keterangan :

FINAL

Kota Bima, 10 Oktober 2023

Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN



HUSNINAS, S.Ag

196908132003121002

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 SEPTEMBER 2023
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG
UNIT ORGANISASI : (01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI
WILAYAH/PROVINSI : (2300) NUSA TENGGARA BARAT
SATUAN KERJA : (307928) PENGADILAN AGAMA BIMA

Tgl Data : 12/10/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 12/10/23 8:40 AM

Halaman : 1

lap_lo_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	1,217,043	2,434,086	(1,217,043)	(50)
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	1,217,043	2,434,086	(1,217,043)	(50)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	1,217,043	2,434,086	(1,217,043)	(50)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	4,820,020,436	4,227,359,729	592,660,707	14.02
Beban Persediaan	18,669,750	18,193,394	476,356	2.618
Beban Barang dan Jasa	587,253,850	622,717,564	(35,463,714)	(5.695)
Beban Pemeliharaan	327,735,975	330,457,640	(2,721,665)	(0.824)
Beban Perjalanan Dinas	96,580,700	89,095,200	7,485,500	8.402
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	
Beban Bunga	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 SEPTEMBER 2023

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG

UNIT ORGANISASI : (01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI

WILAYAH/PROVINSI : (2300) NUSA TENGGARA BARAT

SATUAN KERJA : (307928) PENGADILAN AGAMA BIMA

Tgl Data : 12/10/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 12/10/23 8:40 AM

Halaman : 2

lap_lo_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	153,081,602	143,773,594	9,308,008	6.474
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	6,003,342,313	5,431,597,121	571,745,192	10.526
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(6,002,125,270)	(5,429,163,035)	(572,962,235)	10.553
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	(9,546,000)	0	(9,546,000)	()
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	9,546,000	0	9,546,000	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	132	0	132	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	132	0	132	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(9,545,868)	0	(9,545,868)	()
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(6,011,671,138)	(5,429,163,035)	(582,508,103)	10.729
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(6,011,671,138)	(5,429,163,035)	(582,508,103)	10.729

Keterangan :
FINAL

Kota Bima, 12 Oktober 2023
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN



HUSNINAS, S.Ag
196903132003121002

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 SEPTEMBER 2023

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG

UNIT ORGANISASI : (01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI

WILAYAH/PROVINSI : (2300) NUSA TENGGARA BARAT

SATUAN KERJA : (307928) PENGADILAN AGAMA BIMA

Tgl Data : 10/10/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 10/10/23 9:03 AM

Halaman : 1

lap_lpe_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	7,402,615,817	7,215,281,629	187,334,188	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(6,011,671,138)	(5,429,163,035)	(582,508,103)	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	22,998,798	0	22,998,798	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	22,998,798	0	22,998,798	-
LAIN-LAIN	0	0	0	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	5,543,424,567	5,230,363,045	313,061,522	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(445,247,773)	(198,799,990)	(246,447,783)	-
EKUITAS AKHIR	6,957,368,044	7,016,481,639	(59,113,595)	-

Keterangan :

FINAL

Kota Bima, 10 Oktober 2023

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



HUSNINAS, S.Ag

196905132003121002

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023

UAPB : 005 MAHKAMAH AGUNG
UAKPB : 307928 PENGADILAN AGAMA BIMA

Tgl Data : 18/10/23 6:00 AM
Tgl Cetak : 18/10/23 7:55 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_intra_satker

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2023		MUTASI				SALDO PER 30 SEPTEMBER 2023	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
131111	Tanah		2,188	3,538,955,000	0	0	0	0	2,188	3,538,955,000
2010101002	Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan II	M2	920	623,668,000	0	0	0	0	920	623,668,000
2010104001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	M2	1,268	2,915,287,000	0	0	0	0	1,268	2,915,287,000
132111	Peralatan dan Mesin		512	3,239,690,125	6	80,061,669	2	15,361,669	516	3,304,390,125
3020101003	Station Wagon	Unit	3	487,000,003	0	0	0	0	3	487,000,003
3020104001	Sepeda Motor	Unit	8	141,130,400	0	0	0	0	8	141,130,400
3030307010	Scanner (Universal Tester)	Buah	2	15,361,669	0	0	2	15,361,669	0	0
3050104001	Lemari Besi/Metal	Buah	3	9,834,073	0	0	0	0	3	9,834,073
3050104002	Lemari Kayu	Buah	17	58,702,797	0	0	0	0	17	58,702,797
3050104003	Rak Besi	Buah	11	36,473,272	0	0	0	0	11	36,473,272
3050104004	Rak Kayu	Buah	10	22,799,996	0	0	0	0	10	22,799,996
3050104005	Filing Cabinet Besi	Buah	2	3,000,000	0	0	0	0	2	3,000,000
3050104007	Brandkas	Buah	1	12,110,660	0	0	0	0	1	12,110,660
3050104013	Buffet	Buah	4	9,548,000	0	0	0	0	4	9,548,000
3050105007	CCTV - Camera Control Television System	Buah	1	20,000,000	0	0	0	0	1	20,000,000
3050105017	Mesin Absensi	Buah	1	25,544,667	0	0	0	0	1	25,544,667
3050105048	LCD Projector/Infocus	Buah	2	29,599,998	0	0	0	0	2	29,599,998
3050105058	Focusing Screen/Layar LCD Projector	Buah	1	2,089,959	0	0	0	0	1	2,089,959
3050105080	Mesin Antrian	Buah	1	27,500,000	0	0	0	0	1	27,500,000
3050201002	Meja Kerja Kayu	Buah	71	101,406,590	0	0	0	0	71	101,406,590
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	108	237,788,611	0	0	0	0	108	237,788,611
3050201004	Kursi Kayu	Buah	4	6,600,000	0	0	0	0	4	6,600,000
3050201005	Sice	Buah	9	45,774,995	0	0	0	0	9	45,774,995
3050201006	Bangku Panjang Besi/Metal	Buah	8	16,311,328	0	0	0	0	8	16,311,328
3050201007	Bangku Panjang Kayu	Buah	16	5,214,000	0	0	0	0	16	5,214,000
3050201008	Meja Rapat	Buah	6	13,806,000	0	0	0	0	6	13,806,000
3050201009	Meja Komputer	Buah	11	12,037,324	0	0	0	0	11	12,037,324
3050201014	Meja Resepsionis	Buah	3	13,525,800	0	0	0	0	3	13,525,800
3050204001	Lemari Es	Buah	1	1,500,000	0	0	0	0	1	1,500,000
3050204004	A.C. Split	Buah	28	154,100,000	0	0	0	0	28	154,100,000
3050206002	Televisi	Buah	4	43,624,000	0	0	0	0	4	43,624,000
3050206004	Tape Recorder (Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use))	Buah	1	405,000	0	0	0	0	1	405,000
3050206007	Loudspeaker	Buah	4	32,000,000	0	0	0	0	4	32,000,000
3050206012	Wireless	Buah	1	1,700,000	0	0	0	0	1	1,700,000
3050206017	Unit Power Supply	Buah	8	28,403,462	0	0	0	0	8	28,403,462
3050206020	Camera Video	Buah	1	2,500,000	0	0	0	0	1	2,500,000
3050206030	Tiang Bendera	Buah	2	24,000	0	0	0	0	2	24,000

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023

UAPB : 005 MAHKAMAH AGUNG
UAKPB : 307928 PENGADILAN AGAMA BIMA

Tgl Data : 18/10/23 6:00 AM
Tgl Cetak : 18/10/23 7:55 AM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bmn_intra_satker

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2023		MUTASI				SALDO PER 30 SEPTEMBER 2023	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3050206033	Water Filter	Buah	1	84,000	0	0	0	0	1	84,000
3050206036	Dispenser	Buah	3	272,000	0	0	0	0	3	272,000
3050206040	Palu Sidang	Buah	2	24,000	0	0	0	0	2	24,000
3050206042	Lambang Instansi	Buah	1	3,769,920	0	0	0	0	1	3,769,920
3050206046	Handy Cam	Buah	1	10,000,000	0	0	0	0	1	10,000,000
3050206060	Asbak Tinggi	Buah	8	3,999,992	0	0	0	0	8	3,999,992
3060101002	Audio Mixing Portable	Buah	1	9,530,000	0	0	0	0	1	9,530,000
3060101048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	Buah	10	23,131,000	0	0	0	0	10	23,131,000
3060101079	Microphone Cable	Buah	11	11,000,000	0	0	0	0	11	11,000,000
3060102132	Video Conference	Buah	1	50,000,000	0	0	0	0	1	50,000,000
3060201001	Telephone (PABX)	Buah	2	79,999,998	0	0	0	0	2	79,999,998
3060201010	Facsimile	Buah	1	570,000	0	0	0	0	1	570,000
3060347002	Genset	Buah	1	200,000,000	0	0	0	0	1	200,000,000
3100101999	Komputer Jaringan Lainnya	Buah	1	17,840,000	0	0	0	0	1	17,840,000
3100102001	P.C Unit	Buah	54	608,085,237	0	0	0	0	54	608,085,237
3100102002	Lap Top	Buah	27	363,160,324	2	25,000,000	0	0	29	388,160,324
3100203002	Monitor	Buah	5	26,510,000	0	0	0	0	5	26,510,000
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	24	48,365,460	0	0	0	0	24	48,365,460
3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	0	0	4	55,061,669	0	0	4	55,061,669
3100204001	Server	Buah	3	146,810,000	0	0	0	0	3	146,810,000
3100204002	Router	Buah	1	9,255,000	0	0	0	0	1	9,255,000
3100204014	Rak Server	Buah	1	9,866,590	0	0	0	0	1	9,866,590
133111	Gedung dan Bangunan		5	3,912,604,000	0	145,904,200	1	10,965,000	4	4,047,543,200
4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Unit	1	3,618,059,000	0	145,904,200	0	0	1	3,763,963,200
4010113001	Gedung Pos Jaga Permanen	Unit	2	21,930,000	0	0	1	10,965,000	1	10,965,000
4010202001	Rumah Negara Golongan II Tipe A Permanen	Unit	1	118,509,000	0	0	0	0	1	118,509,000
4010202007	Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen	Unit	1	154,106,000	0	0	0	0	1	154,106,000
134113	Jaringan		2	145,904,200	0	0	2	145,904,200	0	0
5040201001	Jaringan Transmisi Tegangan Diatas 300 KVA	Unit	1	125,500,000	0	0	1	125,500,000	0	0
5040304999	Jaringan Dengan Media Udara Lainnya	dummy	1	20,404,200	0	0	1	20,404,200	0	0
135121	Aset Tetap Lainnya		51	5,348,929	0	0	0	0	51	5,348,929
6010101001	Monografi	Buah	15	1,267,209	0	0	0	0	15	1,267,209
6010101999	Buku Lainnya	dummy	36	4,081,720	0	0	0	0	36	4,081,720
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan		0	0	1	10,965,000	1	10,965,000	0	0
4010113001	Gedung Pos Jaga Permanen	Unit	0	0	1	10,965,000	1	10,965,000	0	0
TOTAL				10,842,502,254		236,930,869		183,195,869		10,896,237,254

BIMA, 30 September 2023

Penanggung Jawab UAKPB

KUASA PENGGUNA BARANG



HUSNINAS, S. Ag.

196903132003121002

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023

UAPB : 005 MAHKAMAH AGUNG
UAKPB : 307928 PENGADILAN AGAMA BIMA

Tgl Data : 18/10/23 6:00 AM
Tgl Cetak : 18/10/23 7:56 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_satker

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 30 SEPTEMBER 2023						
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU
					SALDO AWAL	BEBAN PENYUSUTAN	KOREKSI	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=6+7+8	10=5-9
131111	Tanah		2,188	3,538,955,000	0	0	0	0	3,538,955,000
2010101002	Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan II	M2	920	623,668,000	0	0	0	0	623,668,000
2010104001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	M2	1,268	2,915,287,000	0	0	0	0	2,915,287,000
132111	Peralatan dan Mesin		516	3,304,390,125	(2,696,908,177)	(112,964,248)	0	(2,809,872,425)	494,517,700
3020101003	Station Wagon	Unit	3	487,000,003	(487,000,003)	0	0	(487,000,003)	0
3020104001	Sepeda Motor	Unit	8	141,130,400	(141,130,400)	0	0	(141,130,400)	0
3030307010	Scanner (Universal Tester)	Buah	0	0	(15,361,669)	15,361,669	0	0	0
3050104001	Lemari Besi/Metal	Buah	3	9,834,073	(9,834,073)	0	0	(9,834,073)	0
3050104002	Lemari Kayu	Buah	17	58,702,797	(58,702,797)	0	0	(58,702,797)	0
3050104003	Rak Besi	Buah	11	36,473,272	(36,473,272)	0	0	(36,473,272)	0
3050104004	Rak Kayu	Buah	10	22,799,996	(22,799,996)	0	0	(22,799,996)	0
3050104005	Filing Cabinet Besi	Buah	2	3,000,000	(3,000,000)	0	0	(3,000,000)	0
3050104007	Brandkas	Buah	1	12,110,660	(12,110,660)	0	0	(12,110,660)	0
3050104013	Buffet	Buah	4	9,548,000	(9,548,000)	0	0	(9,548,000)	0
3050105007	CCTV - Camera Control Television System	Buah	1	20,000,000	(20,000,000)	0	0	(20,000,000)	0
3050105017	Mesin Absensi	Buah	1	25,544,667	(25,544,667)	0	0	(25,544,667)	0
3050105048	LCD Projector/Infocus	Buah	2	29,599,998	(29,599,998)	0	0	(29,599,998)	0
3050105058	Focusing Screen/Layar LCD Projector	Buah	1	2,089,959	(2,089,959)	0	0	(2,089,959)	0
3050105080	Mesin Antrian	Buah	1	27,500,000	(8,250,000)	(2,750,000)	0	(11,000,000)	16,500,000
3050201002	Meja Kerja Kayu	Buah	71	101,406,590	(101,406,590)	0	0	(101,406,590)	0
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	108	237,788,611	(236,788,611)	(1,000,000)	0	(237,788,611)	0
3050201004	Kursi Kayu	Buah	4	6,600,000	(6,600,000)	0	0	(6,600,000)	0
3050201005	Sice	Buah	9	45,774,995	(45,774,995)	0	0	(45,774,995)	0
3050201006	Bangku Panjang Besi/Metal	Buah	8	16,311,328	(16,311,328)	0	0	(16,311,328)	0
3050201007	Bangku Panjang Kayu	Buah	16	5,214,000	(5,214,000)	0	0	(5,214,000)	0
3050201008	Meja Rapat	Buah	6	13,806,000	(13,806,000)	0	0	(13,806,000)	0
3050201009	Meja Komputer	Buah	11	12,037,324	(12,037,324)	0	0	(12,037,324)	0
3050201014	Meja Resepsionis	Buah	3	13,525,800	(13,525,800)	0	0	(13,525,800)	0
3050204001	Lemari Es	Buah	1	1,500,000	(1,500,000)	0	0	(1,500,000)	0
3050204004	A.C. Split	Buah	28	154,100,000	(154,100,000)	0	0	(154,100,000)	0
3050206002	Televisi	Buah	4	43,624,000	(27,874,000)	(2,250,000)	0	(30,124,000)	13,500,000
3050206004	Tape Recorder (Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use))	Buah	1	405,000	(405,000)	0	0	(405,000)	0
3050206007	Loudspeaker	Buah	4	32,000,000	(9,600,000)	(3,200,000)	0	(12,800,000)	19,200,000
3050206012	Wireless	Buah	1	1,700,000	(1,700,000)	0	0	(1,700,000)	0
3050206017	Unit Power Supply	Buah	8	28,403,462	(28,403,462)	0	0	(28,403,462)	0
3050206020	Camera Video	Buah	1	2,500,000	(2,500,000)	0	0	(2,500,000)	0
3050206030	Tiang Bendera	Buah	2	24,000	(24,000)	0	0	(24,000)	0

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL**
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023

UAPB : 005 MAHKAMAH AGUNG
UAKPB : 307928 PENGADILAN AGAMA BIMA

Tgl Data : 18/10/23 6:00 AM
Tgl Cetak : 18/10/23 7:56 AM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_satker

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 30 SEPTEMBER 2023						
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU
					SALDO AWAL	BEBAN PENYUSUTAN	KOREKSI	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=6+7+8	10=5-9
3050206033	Water Filter	Buah	1	84,000	(84,000)	0	0	(84,000)	0
3050206036	Dispenser	Buah	3	272,000	(272,000)	0	0	(272,000)	0
3050206040	Palu Sidang	Buah	2	24,000	(24,000)	0	0	(24,000)	0
3050206042	Lambang Instansi	Buah	1	3,769,920	(3,769,920)	0	0	(3,769,920)	0
3050206046	Handy Cam	Buah	1	10,000,000	(10,000,000)	0	0	(10,000,000)	0
3050206060	Asbak Tinggi	Buah	8	3,999,992	(3,999,992)	0	0	(3,999,992)	0
3060101002	Audio Mixing Portable	Buah	1	9,530,000	(2,859,000)	(953,000)	0	(3,812,000)	5,718,000
3060101048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	Buah	10	23,131,000	(20,090,200)	(1,013,600)	0	(21,103,800)	2,027,200
3060101079	Microphone Cable	Buah	11	11,000,000	(3,300,000)	(1,100,000)	0	(4,400,000)	6,600,000
3060102132	Video Conference	Buah	1	50,000,000	(15,000,000)	(5,000,000)	0	(20,000,000)	30,000,000
3060201001	Telephone (PABX)	Buah	2	79,999,998	(79,999,998)	0	0	(79,999,998)	0
3060201010	Facsimile	Buah	1	570,000	(570,000)	0	0	(570,000)	0
3060347002	Genset	Buah	1	200,000,000	(60,000,000)	(10,000,000)	0	(70,000,000)	130,000,000
3100101999	Komputer Jaringan Lainnya	dummy	1	17,840,000	(15,610,000)	(2,230,000)	0	(17,840,000)	0
3100102001	P.C Unit	Buah	54	608,085,237	(394,807,162)	(45,050,575)	0	(439,857,737)	168,227,500
3100102002	Lap Top	Buah	29	388,160,324	(305,820,324)	(15,495,000)	0	(321,315,324)	66,845,000
3100203002	Monitor	Buah	5	26,510,000	(26,510,000)	0	0	(26,510,000)	0
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	24	48,365,460	(41,015,460)	(1,225,000)	0	(42,240,460)	6,125,000
3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	4	55,061,669	0	(25,286,669)	0	(25,286,669)	29,775,000
3100204001	Server	Buah	3	146,810,000	(136,271,250)	(10,538,750)	0	(146,810,000)	0
3100204002	Router	Buah	1	9,255,000	(9,255,000)	0	0	(9,255,000)	0
3100204014	Rak Server	Buah	1	9,866,590	(8,633,267)	(1,233,323)	0	(9,866,590)	0
133111	Gedung dan Bangunan		4	4,047,543,200	(677,849,517)	(68,436,071)	0	(746,285,588)	3,301,257,612
4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Unit	1	3,763,963,200	(536,871,212)	(68,105,894)	0	(604,977,106)	3,158,986,094
4010113001	Gedung Pos Jaga Permanen	Unit	1	10,965,000	(2,838,000)	1,290,000	0	(1,548,000)	9,417,000
4010202001	Rumah Negara Golongan II Tipe A Permanen	Unit	1	118,509,000	(118,509,000)	0	0	(118,509,000)	0
4010202007	Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen	Unit	1	154,106,000	(19,631,305)	(1,620,177)	0	(21,251,482)	132,854,518
134113	Jaringan		0	0	(44,649,015)	44,649,015	0	0	0
5040201001	Jaringan Transmisi Tegangan Diatas 300 KVA	Unit	0	0	(30,366,075)	30,366,075	0	0	0
5040304999	Jaringan Dengan Media Udara Lainnya	dummy	0	0	(14,282,940)	14,282,940	0	0	0
135121	Aset Tetap Lainnya		51	5,348,929	0	0	0	0	5,348,929
6010101001	Monografi	Buah	15	1,267,209	0	0	0	0	1,267,209
6010101999	Buku Lainnya	dummy	36	4,081,720	0	0	0	0	4,081,720
JUMLAH			2,759	10,896,237,254	(3,419,406,709)	(136,751,304)	0	(3,556,158,013)	7,340,079,241

BIMA, 30 September 2023
Penanggung Jawab UAKPB
KUASA PENGGUNA BARANG



HUSNINAS, S. Ag.
196903132003121002